



**PENYULUHAN PENGUATAN LITERASI TRADISI SPIRITUAL
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN IDENTITAS PSIKOLOGIS PADA
MASYARAKAT SASAK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Spiritual Tradition Literacy Strengthening Counseling as An Effort to Form
Psychological Identity of The Sasak Community in West Lombok District*

Danang Nur Adiwibawa

Universtas Islam Al-Azhar

Email: adiwibawa.dr@gmail.com

Abstract

Spiritual tradition literacy is the ability to understand and apply spiritual values in everyday life. Spiritual literacy can be developed in various ways, including: religious approaches and spiritual practices. The psychological identity of the community can be interpreted as self-identity and social identity. Self-identity is a psychological concept related to how a person knows himself. While social identity is the knowledge possessed by a particular social community. Lombok is one of the islands in the Lesser Sunda Islands. Kuripan is one of the villages in Kuripan District, West Lombok Regency. Until now, there have been no activities that focus on strengthening spiritual tradition literacy as an effort to form psychological identity in Kuripan Village. Therefore, it is necessary to carry out community service activities in the form of counseling to strengthen spiritual tradition literacy as an effort to form psychological identity in the Sasak community in Kuripan Village, West Lombok Regency. Based on the activities, it can be seen that there is a 20% increase in community understanding of spiritual traditions and a 35% increase in community understanding that spiritual traditions can form psychological identity.

Keywords: Identity, Lesser Sunda Islands, Psychology, Socialization, Religious Traditions

Abstrak

Literasi tradisi spiritual adalah kemampuan memahami dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Literasi spiritual dapat dikembangkan melalui berbagai cara, antara lain: pendekatan keagamaan dan praktik spiritual. Identitas psikologis masyarakat dapat diartikan sebagai identitas diri dan identitas sosial. Identitas diri adalah konsep psikologis yang berkaitan dengan cara seseorang mengenal dirinya. Sedangkan identitas sosial adalah pengetahuan yang dimiliki komunitas sosial tertentu. Lombok merupakan salah satu pulau dalam gugusan Kepulauan Sunda Kecil. Kuripan merupakan salah satu desa di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Sampai saat ini belum ada kegiatan yang berfokus pada penguatan literasi tradisi spiritual sebagai upaya pembentukan identitas psikologis di Desa Kuripan. Oleh karena ini perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan penguatan literasi tradisi spiritual sebagai upaya pembentukan identitas psikologis pada masyarakat Sasak di Desa Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan kegiatan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan sebesar 20% pemahaman masyarakat tentang tradisi spiritual dan peningkatan sebesar 35% pemahaman masyarakat bahwa tradisi spiritual dapat membentuk identitas psikologis.

Kata Kunci: Jati Diri, Kepulauan Sunda Kecil, Psikologis, Sosialisasi, Tradisi Agama

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Kuripan, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana tampak pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, meliputi:

1. Tahap pendahuluan

Berupa survei mengenai analisis situasi dan kondisi mitra sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dan dirumuskan solusi yang ditawarkan.

2. Tahapan persiapan

Partisipasi dilakukan oleh tim pelaksana dan mitra. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan pada penyuluhan penguatan literasi tradisi spiritual sebagai upaya pembentukan identitas psikologis pada masyarakat Sasak di Desa Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Mitra merupakan para pemuda di Desa Kuripan berpartisipasi turut serta dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi, sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemuda peserta kegiatan penyuluhan

3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024. Pelaksanaan melalui metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi (Arlina dkk., 2023; Fadilah dkk., 2022; Imami dkk., 2021; Laia & Suriadi, 2022; Nisa & Zakiyaturrosyidah, 2021; Prastiwi dkk., 2020; Ratnasari, 2023).

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan materi mengenai penguatan literasi tradisi spiritual sebagai upaya pembentukan identitas psikologis pada masyarakat Sasak.

b. Metode Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait literasi tradisi spiritual sebagai upaya pembentukan identitas psikologis pada masyarakat Sasak.

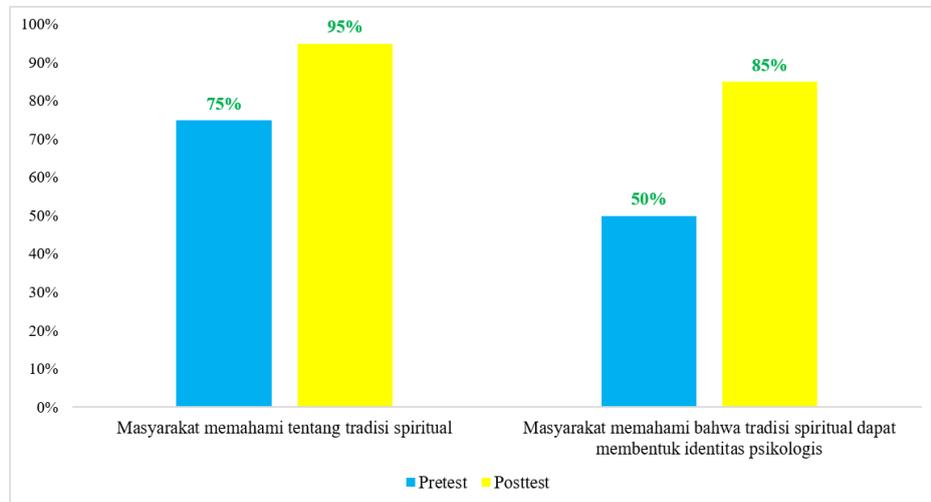
4. Tahapan Analisis Data

Data kegiatan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik kemudian dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi berupa pemberian materi penguatan literasi tradisi spiritual sebagai upaya pembentukan identitas psikologis pada masyarakat Sasak di Desa Kuripan, Kabupaten Lombok

Barat oleh narasumber (dr. H. Danang Nur Adiwibawa, Sp.Kj., SH). Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan pemuda di Desa Kuripan. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi.



Gambar 3. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya jumlah peserta memahami tradisi spiritual di Desa Kuripan (gambar 3). Indikator berikutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami bahwa tradisi spiritual dapat membentuk identitas psikologis masyarakat Sasak di Desa Kuripan (gambar 3).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan sebesar 20% pemahaman masyarakat tentang tradisi spiritual dan peningkatan sebesar 35% pemahaman masyarakat bahwa tradisi spiritual dapat membentuk identitas psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Khalifah, S.N., Sipahutar, S.N., Gajah, N.A., Shifa, M. (2023). Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3): 797-803.
- Fadilah, N.A., Putri, S.A., Nadya, W., Herbawani, C.K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (3): 664-673.
- Imami, A.S., Zulaeha, S., Nuriyah, S., Aripin, M.Z., Supriyadi, M., Ahmadi, D.M., Junaidi, M. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengurus E-Warong Cahaya Baru Melalui Pelatihan Produk UMKM. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2): 174-183.
- Koenig, H. G., King, D. E., & Carson, V. B. (2012). *Handbook of Religion and Health (2nd ed.)*. Oxford University Press.
- Laia, N.T.J. & Suriadi, A. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak



- Menggunakan Metode Ceramah Bersama Mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU. *ABDISOSHUM (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora)*, 1 (1): 136-141.
- Lestari, L. (2019). *Pengaruh Agama dan Budaya dalam Pembentukan Identitas Diri*. Deepublish.
- Nisa, K. & Zakiyaturrosyidah. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 49-57.
- Prastiwi, I.E., Fitria, T.N., Kusuma, I.L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah Di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 2 (2): 147-152.
- Ratnasari, Fadli, A., Hou, A., Sihombing, E.H., Amelia, R. (2023). Strengthening Digital Literacy in Determining the Attitude of Milenials in Online Shopping in SMA Yaspemas. *Gandrung: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1): 673-679.

